

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan data yang diperoleh dari hasil kualitatif. Suatu penelitian akan menghasilkan sesuatu yang baru sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selama satu minggu di sekolah SMA Barunawati Surabaya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai “Preferensi Dalam Komunikasi Intrapersonal Siswa SMA Barunawati Surabaya Dalam Kegiatan *Event* Zetizen Jawa Pos Surabaya”.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi dalam komunikasi intrapersonal siswa SMA Barunawati Surabaya lebih dalam tentang kegiatan yang sudah pernah diikuti di *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya. Dengan alasan dari empat *event* yang di buat oleh Zetizen Jawa Pos Surabaya, *event* apa yang menjadi preferensi atau pilihan yang disukai dan menjadi prioritas oleh SMA Barunawati Surabaya. *Event* kegiatan yang dipilih siswa SMA Barunawati Surabaya terpusat juga pada bagaimana mereka memilih *event* tersebut sebagai kebutuhan yang mereka sukai, dalam kegiatan non-akademik. *Event* kegiatan yang dipilih oleh siswa SMA Barunawati Surabaya juga apakah ada pengaruh

khusus yang menjadi suatu acuan sebagai preferensi *event* dari Zetizen Jawa Pos Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan data untuk menelaah data yang diperoleh data dari beberapa informan yang telah ditetapkan oleh peneliti, proses pembentukan persepsi dimulai dari adanya rangsangan dari sumber tertentu melalui panca indera yang dimiliki, setelah itu diberikannya respon sesuai dengan penilaian dan pemberian pendapat terhadap rangsangan tersebut. Selanjutnya ketika data rangsangan sudah diterima, kemudian langsung diseleksi. Untuk proses selanjutnya yakni di gabung-gabungkan dengan golongannya dan dilakukan seleksi lagi setelah itu proses terakhir yakni individu menafsirkan hasil dengan teori yang telah dipilih untuk judul penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian atau kerja lapangan sebagaimana yang ditulis dalam penyajian data, ada beberapa temuan yang menjadi substansi dalam preferensi siswa SMA Barunawati Surabaya, yang dapat disajikan dalam analisis data, yakni sebagai berikut:

- 1) Partisipasi Sebagai Orientasi Suka Rela Siswa Dalam Kegiatan *Event* Zetizen Jawa Pos Surabaya.

Dalam hal ini siswa SMA Barunawati Surabaya memiliki preferensi sebagai peserta dalam kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya yang aktif dalam setiap kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan dari

keempat informan siswa SMA Barunawati Surabaya yang rela berpartisipasi dan merelakan segala waktu dan resiko yang akan didapat ketika mengikuti kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya. Setiap kegiatan *event* yang diadakan oleh Zetizen, siswa SMA Barunawati mampu memiliki rasa yang cukup percaya diri dengan mengorbankan waktu, dan finansialnya untuk kegiatan *event* yang dibuat oleh Zetizen Jawa Pos. Misalnya saja Riyan Ari dan Tindra Ganda yang mengorbankan waktunya hingga pulang malam dan menginap disekolah untuk mengerjakan masing 3D dalam *event* Zetizen *Convention*. Begitu juga dengan pengalaman suka rela Chandra yang hampir kehilangan HPnya dan Rivan yang mengorbankan finansialnya untuk masing 3D dalam kegiatan *event* Zetizen *Convention*. Dalam hal tersebut dapat menunjukkan bagaimana preferensi dalam komunikasi intrapersonal yang dirasakan oleh siswa SMA Barunawati dalam kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya, yang dapat menjadi acuan peneliti untuk dijadikan temuan hasil.

2) Selektifitas Siswa SMA Barunawati Surabaya dalam memilih *Event* Zetizen Jawa Pos Surabaya.

Pemilihan atau selektifitas adalah suatu komponen yang terkait erat preferensi karena preferensi sendiri adalah rasa untuk memilih yang menjadi prioritas dari yang apa pribadi sukai. Hal ini ditunjukkan dengan selektifnya khalayak dalam memilih suatu object. Siswa SMA Barunawati Surabaya memiliki rasa selektifitas yang menurut peneliti sangat kuat dimana dari pengalaman informan yang

bernama Tindra yang menjabat sebagai ketua Mading dari sekolahnya, sebelum mengikuti kegiatan *event Zetizen Convention* dia akan memilih dari tim madingnya siapa saja yang berhak masuk dalam tim madingnya, Tindra menseleksi dari adek kelasnya yang baru masuk kelas sepuluh untuk mengrekrut dijadikan tim mading, sehingga mading yang dikerjakan bisa maksimal sampai pameran mading berlangsung. Tindra disini juga menjabat sebagai ketua OSIS SMA Barunawati Surabaya, serta Riyan Ari sebagai wakil ketua OSIS, disini mereka juga akan bertanggung jawab dengan siswa yang lain kira-kira siapa yang bergabung dan berkontribusi dalam kegiatan *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*. Karena ketua OSIS dan wakil ketua OSIS ini berhak tahu dari perwakilan sekolahnya siapa yang dapat berkontribusi dalam kegiatan *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*. Karena dari mereka berdua lah yang membawa nama SMA Brunawati Surabaya yang dinilai oleh panitia dan media *Zetizen Jawa Pos Surabaya* dan peserta lain yang ada dalam kegiatan *event* tersebut. Disini siswa SMA Barunawati Surabaya dikatakan sebagai khalayak yang aktif dalam preferensi *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*.

3) Partisipasi aktif siswa SMA Barunawati Surabaya dalam kegiatan *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*.

Dalam berpartisipasi siswa SMA Barunawati Surabaya memiliki keaktifan dalam kegiatan *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*. Hal ini ditunjukkan dengan aktifnya kegiatan yang selalu diikuti oleh siswa SMA Barunawati Surabaya dalam *event*

Zetizen Surabaya. Misalnya saja, yang dilakukan oleh informan yang bernama Rivan. Rivan adalah siswa kelas XII yang setiap tahunnya mengikuti kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos. Misalnya saja pada kelas X, dia mengikuti Deteksi *Convention* 2k15 sebagai peserta mading 3D, dan pada kelas XI, Rivan mengikuti *event* Zetizen *Convention* 2k16. Selain itu untuk informan Chandra dia juga aktif dalam kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya, hal ini dibuktikan dalam kegiatan *event* sebagai peserta Zetizen *Convention* dan kegiatan *event* Zetizen Cari Keringat, Setelah itu untuk Riyan Ari, dia juga aktif dalam dua *event* dimana *event* tersebut adalah Zetizen *One Day Escape* dan Zetizen *Convention*. Untuk Tindra sendiri aktif dalam mengurus seluruh kegiatan yang ada di Zetizen *Convention* karena tindra merupakan ketua OSIS dan memiliki tanggung jawab membawa nama sekolah SMA Barunaati Surabaya di kalangan tingkat Jawa Timur, dihadapan panitia serta media Zetizeen Jawa Pos. Disini terbukti bahwa partisipasi siswa SMA Barunawati Surabaya dapat dinilai aktif dalam kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya. Dimana partisipasi khalayak yang aktif merupakan substansi nilai dari prefensi itu sendiri.

Partisipasi aktif yang dilakukan oleh SMA Barunawati Surabaya adalah saat melakukan

Preferensi dalam komunikasi intrapersonal *event* yang dipilih SMA Barunawati dalam kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya adalah kegiatan *event* Zetizen *Convention*. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa yang dimiliki dalam kegiatan non-akademik dan mampu menemuk prestasi yang di

capai diluar sekolah. Dalam prosesnya *event* yang dipilih oleh SMA Barunawati dalam kegiatan *Zetizen Jawa Pos Surabaya* adalah untuk menunjungkan eksistensi nama sekolah agar SMA Barunawati lebih dikenal di daerah Surabaya atau di luar Surabaya. *Event* digunakan sebagai alat pemasaran untuk menciptakan kesadaran dan daya tarik yang lebih besar atau instan melalui iklan atau promosi, kampanye dan saluran komunikasi. Dalam komunikasi intrapersonal siswa dapat menilai bahwa rangsangan sensai yang dirasakan adalah ketika melihat *event Zetizen Convention* sebagai *event* yang dijadikan prioritas oleh SMA Brunawati karena setiap siswa dapat menunjukan eksistensinya. Apalagi *event* yang dijalan kan oleh salah satu media terbesar di Surabaya khususnya yaitu Jawa Pos. Karena kabar yang mengangkat kegiatan *event* tersebut pastinya akan tayang di koran dan sosial media di Instagram *Zetizen*. Seteleh itu siswa akan berpresepsi bahwa *event* tersebut layak untuk diikuti, dan menjadi memori dipikiran siswa yang nantinya akan diambil keputusan untuk mengikuti kegiatan *event* tersebut sehingga, siswa SMA Barunawati sendiri dapat merasakan kepuasan dan dapat memberikan evaluasi sendiri terhadap *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*.

Kegiatan *event Zetizen Convention* sangat disukai dan menjadi preferensi siswa SMA Barunawati Surabaya karena dirasa dapat mengembangkan krearifitas, bakat, dan minat akan suatu seni yang diikuti oleh siswa SMA Brunawati Surabaya dalam kegiatan *event Zetizen Jawa Pos Surabaya*.

## **B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori**

Dalam proses menghasilkan teori baru atau pengembangan teori yang sudah ada sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dicari refrensinya dengan teori-teori yang sudah ada dan masih berlaku dalam ilmu pengetahuan. Untuk langkah selanjutnya yakni hasil konfirmasi atau perbandingan temuan dengan teori yang sudah ada relevansinya atau kesesuaiannya dengan temuan tersebut. Berdasarkan hasil temuan dan fakta yang peneliti temukan selama melakukan proses penelitian dilapangan terkait dengan “Preferensi Dalam Komunikasi Intrapersonal Siswa SMA Barunawati Surabaya Dalam Kegiatan Zetizen Jawa Pos Surabaya”, peneliti akan mengkonfirmasi hasil temuan dengan teori yang dipilih. Peneliti mengacu pada teori *Value expentacy theory*.

Teori *Value expentacy theory* yang merupakan salah satu dari teori komunikasi massa yang meneliti pengaruh dari media oleh konsumen atau audiens dilihat dari kepentingan penggunaannya. *Value expentacy theory* disini mengfokuskan pada sebuah poin yakni pengaruh media yang digunakan dan kepuasan siswa SMA Barunawati Surabaya dalam memilih kegiatan non-akademik diluar sekolah dan kegiatan *event* yang menunjang prestasi siwa di sekolahnya, dengan kata lain kegunaan dan kepuasan diatas berfungsi sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar hasil proses yang diperolehnya. Dalam pendapat yang dilontarkan para informan mengandung beberapa ranah kegunaan dan kepentingan yang ada yakni kemampuan berfikir akan preferensi komunikasi intrapersonal siswa

SMA Barunawati Suarabaya dalam memilih kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos Surabaya dengan hasil yang kurang lebih hampir sama dengan satu sama lain.

Dalam perspekti *value expentacy theory* adalah sikap khalayak terhadap segmen-segmen media yang mereka anut dan evaluasi mereka terhadap media tersebut.<sup>1</sup> Media yang dimaksud disini adalah kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos. Siswa SMA Barunawati Surabaya merupakan khalayak, perilaku atau sikap dari siswa SMA Barunawati Surabaya mengacu pada target dan tujuan yang ingin dicapai serta berdasarkan motivasi, siswa SMA Barunawati Surabaya melakukan pilihan terhadap kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos yang dipilih, berdasarkan motivasi, tujuan, dan kebutuhan personal mereka.

Teori tersebut menunjukkan bahwa kepuasan dari siswa SMA Barunawati cari dari kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos, dan siswa SMA Barunawati berhak untuk mengevaluasi dan menentukan kegiatan *event* mana yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa dari siswa SMA Barunawati.

Dalam pemilihan kegiatan *event* Zetizen Jawa Pos siswa SMA Barunawati lebih sering aktif dalam kegiatan Zetizen *Convention* dan mampu memeberikan prestasi sendiri di setiap kompetisi yang ada di Zetizen *Convention* sehinga dapat mendapatkan gelar *Best School* Zetizen *Convention* 2016. Dari informan yang

---

<sup>1</sup> Himikom. (n.d.). <http://www.himikomunib.org>, from Himikom: <http://www.himikomunib.org/2012/12/teori-pengharapan-nilai-expectacy-value.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2017

peneliti teliti siswa yang aktif dalam kegiatan *Zetizen Convention* adalah siswa yang aktif juga dalam kegiatan sekolah seperti OSIS atau tim mading sekolah, jadi hal tersebut juga berpengaruh pada kegiatan yang ada di luar sekolah dengan ditunjukkannya suatu prestasi yang dapat membanggakan dan mempromOSISkan nama sekolah.

Konsep mengukur kepuasan itu disebut GS (*gratification sought*) dan GO (*gratification obtained*). GS adalah motif penggunaan media (terpaan media), seperti pilihan media, frekuensi, dan durasi menggunakan media. GS “berdasarkan pengharapan pada isi media”. GO adalah persepsi individu tentang hasil yang diperoleh dari menggunakan media, yang merupakan kepuasan nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu. GO merupakan umpan balik yang memengaruhi isi media agar sesuai harapan.<sup>2</sup>

GS (*gratification sought*) bagi siswa SMA Barunawati adalah kegiatan *event Zetizen Jawa Pos* adalah *event Zetizen Convention* karena dianggap *event* yang paling besar dan banyak kompetisi yang dapat membanggakan dan mempromosikan nama sekolah, serta menunjukkan minat bakat siswa dalam seni dan kreativitas serta kegiatan non-akademik lainnya.

---

<sup>2</sup> Kriyanto, Rahmat. *Teori Public relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm. 336-337





memiliki sejumlah alasan dan berusaha mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media.

Teori nilai harapan (*value expectancy theory*) menunjukkan bahwa orang mengorientasikan diri ke dunia sesuai dengan harapan mereka (keyakinan) dan evaluasi. Kepuasan yang diperoleh seseorang dari media ditentukan juga oleh sikap orang tersebut terhadap media, yaitu keyakinan dan juga evaluasi yang akan diberikannya terhadap isi pesan media. Suatu sikap terdiri atas kumpulan kepercayaan dan evaluasi.<sup>4</sup>

Dengan adanya kegiatan *event Zetizen Convention*, memungkinkan siswa SMA Barunawati dapat mengembangkan bakat siswa yaitu dalam seni, kreativitas serta kegiatan non-akademik yang dapat menunjang nilai prestasi siswa disekolah, membanggakan dan sebagai ajang promosi nama sekolah, serta sebagai tujuan kepentingan masa depan siswa.

---

<sup>4</sup> Morissan. Teori komunikasi Individu Hingga Massa. (Jakarta: Kencana, 2013). Hlm. 514